

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU BEKERJA  
DENGAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada  
Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Oleh :**

**LAILLATUL FITRI CHOIRUL UMMAH**  
**J410160044**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETJUAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU BEKERJA DENGAN  
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**LAILLATUL FITRI CHOIRUL UMMAH**  
**J410160044**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Kusuma Estu Werdani, S.KM.,M.Kes**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU BEKERJA DENGAN  
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**

Oleh:

**LAILLATUL FITRI CHOIRUL UMMAH**  
**J410160044**

**Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada tanggal 11 November 2020**

**Penguji :**

- |  |         |
|--|---------|
| 1. Kusuma Estu Werdani, S.KM., M.Kes     | (.....) |
| Ketua Dewan Penguji                      |         |
| 2. Izzatul Arifah., S.KM. M.PH           | (.....) |
| Anggota I Dewan Penguji                  |         |
| 3. Tanjung Anitasari I. K., S.KM., M.Kes | (.....) |
| Anggota II Dewan Penguji                 |         |

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes**  
**NIK/NIDN : 786/06-1711-730**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 November 2020

Penulis



LAILLATUL FITRI CHOIRUL UMMAH

## **HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU BEKERJA DENGAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**

### **Abstrak**

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif diberikan pada bayi baru lahir hingga bayi berumur 6 bulan. Salah satu kewajiban setiap ibu adalah memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang akan menjadi tantangan tersendiri bagi ibu. Salah satu faktor yang mendukung ibu dalam pemberian ASI yaitu dukungan dari keluarga untuk mengatasi kesulitan dalam menyusui. Pemerintah Indonesia telah memberikan dukungan bagi ibu yang bekerja agar dapat memberikan ASI pada bayinya. Kajian literatur ini bertujuan untuk mengkaji tentang hubungan dukungan keluarga pada ibu bekerja dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Literatur Review*. Hasil kajian literatur dari lima artikel terdapat tiga artikel yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga sangat penting bagi ibu menyusui, karena hal tersebut dapat meningkatkan keyakinan ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Ibu bekerja perlu mendapatkan dukungan keluarga serta dukungan dari atasan kerja untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

**Kata Kunci :** Dukungan Keluarga, ASI Eksklusif, Ibu Bekerja

### **Abstract**

Exclusive breastfeeding is the giving of breast milk (ASI) in newborns to 6 months babies. One of the obligations of every mother is to provide exclusive breastfeeding for her baby which will be a challenge for her. The support from the families is one of the factors in mothers breastfeeding to overcome its difficulties. The Indonesian government has supported for working mothers to breastfeed their babies. This literature review aims to examine the relationship between family support for working mothers and the success of exclusive breastfeeding. The method used in this research is Literature Review. The results of the literature review show that there is a relationship between family support and exclusive breastfeeding and also show that there is no relationship between family support and the success of exclusive breastfeeding. Working mothers need to get from family and work superiors for the success of exclusive breastfeeding.

**Keywords :** Family Support, Exclusive Breastfeeding, Working Mother

### **1. PENDAHULUAN**

*United Nation Childrens Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan bahwa pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif diberikan pada bayi baru lahir hingga bayi berumur 6 bulan. Anjuran pemberian ASI pada awal kehidupan karena ASI tidak terkontaminasi dan mengandung gizi yang diperlukan

oleh anak pada usia tersebut. Menurut WHO (2011), menyatakan bahwa 40% bayi di dunia mendapatkan ASI Eksklusif sedangkan 60% bayi lainnya ternyata telah mendapatkan ASI non Eksklusif saat usianya kurang dari 6 bulan. Kejadian penurunan pemberian ASI Eksklusif tidak hanya terjadi di negara-negara maju, namun juga terjadi di negara berkembang seperti di Indonesia (Kumalasari dkk, 2015). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia (2017), cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 61,33%, yang menunjukkan bahwa cakupan ASI Eksklusif tersebut sudah memenuhi target Renstra Kementerian Kesehatan 2017 yaitu sebesar 44%.

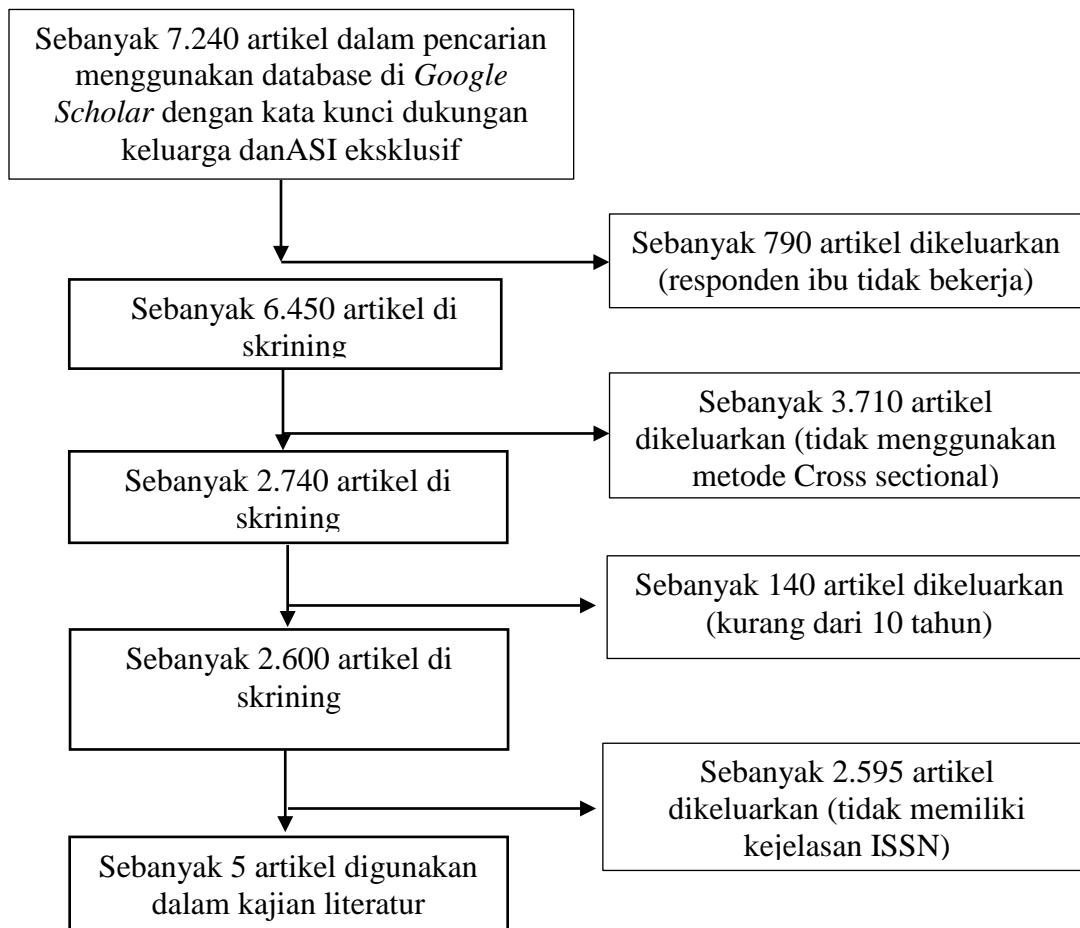
Salah satu faktor yang mendukung ibu dalam memberikan ASI yaitu dukungan dari keluarga untuk mengatasi kesulitan dalam menyusui. Beberapa alasan yang diungkapkan terkait ibu remaja berhenti menyusui antara lain karena nyeri pada putting serta ASI yang sedikit (Tucker, dkk, 2011). Salah satu penyebab kegagalan pemberian ASI Eksklusif adalah kurangnya dukungan keluarga, berupa pemberian penghargaan, dukungan instrumen serta dukungan emosional. Anggota keluarga seperti ibu, nenek, saudara perempuan, bibi dilaporkan sebagai pemberi dukungan yang paling besar bagi ibu remaja (Schrage & Schmidt-tieszen, 2014).

Pemerintah Indonesia telah memberikan dukungan bagi ibu yang bekerja agar dapat memberikan ASI pada bayinya. Hal ini didukung dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif yang mewajibkan untuk setiap perusahaan atau tempat kerja memberikan ruang untuk ibu menyusui yang bekerja agar tetap bisa memberikan ASI eksklusif (Depkes, 2016). Namun cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih belum mengalami peningkatan yang signifikan. Kajian ini bertujuan untuk mengkaji tentang hubungan dukungan keluarga pada ibu bekerja dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan literature review, yaitu metode mengulas khusus atau merangkum pustaka empiris atau teoritis untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah kesehatan. Tahap review ini meliputi identifikasi masalah, pencarian literatur, evaluasi data, dan presentasi. Penelusuran yang dilakukan bersumber dari *Google Scholar*. Artikel yang digunakan oleh peneliti merupakan jurnal yang dipublikasikan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu tahun 2010 sampai tahun 2020, dan didapatkan 5 artikel untuk dilakukan review.

Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran artikel yaitu dukungan keluarga, ASI eksklusif dan ibu bekerja. Kriteria inklusi variabel terikat dari penelitian yang dilakukan adalah pemberian ASI eksklusif, variabel bebas dari artikel tersebut yaitu dukungan keluarga, responden dari penelitian yang dilakukan yaitu ibu bekerja, metode penelitian menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, memiliki kejelasan ISSN dan artikel di publikasikan selama 10 tahun terakhir. Penelusuran yang dilakukan bersumber dari *Google Scholar* dengan kata kunci dukungan keluarga, ASI eksklusif dan ibu bekerja. Pada tahap awal pencarian artikel, diperoleh sebanyak 7.240 artikel. Selanjutnya ditelaah dan dikaji lebih fokus berdasarkan dukungan keluarga pada ibu bekerja dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Skema pemilihan artikel digambarkan dengan alur pemilihan artikel dalam skema 1



Gambar 1. Alur Review Jurnal

### 3. HASIL DAN PEMBAHAAN

Penelusuran yang dilakukan bersumber dari *Google Scholar* dengan kata kunci dukungan keluarga, ASI eksklusif dan ibu bekerja. Pada tahap awal pencarian artikel, diperoleh sebanyak 7.240 artikel. Selanjutnya ditelaah dan dikaji lebih fokus berdasarkan dukungan keluarga pada ibu bekerja dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

#### 3.1 Perbandingan Metode

Berikut hasil analisis metodologi penelitian meliputi Populasi, sampel yang diambil, teknik sampling, uji statistik dan tempat penelitian.



Tabel 1 Hasil Analisis metodologi penelitian

No	Nama Penulis	Populasi	Sampel yang diambil	Teknik Sampling	Uji Statistik	Tempat Penelitian
1.	Setianingrum, dkk (2018)	Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan dan bekerja	44 sampel	Total sampling	Univariat dan Bivariat	Desa Ringinarum Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal
2.	Marwiyah & Titi (2020)	Ibu pekerja yang memiliki anak >6 bulan	51 sampel	Simple Random Sampling	Univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (uji chi square)	Kelurahan Cipare Wilayah Kesehatan Puskesmas Serang Kota
3..	Rahayu & Nelly (2014)	Seluruh karyawan unsika yang memiliki balita usia >6 bulan s/d 5 tahun	23 sampel	Total sampling	Univariat dan Bivariat	Universita Singaperbangsa Karawang
4.	Mustikawati & Aprilia (2018)	perawat perempuan dan bidan yang mempunyai anak usia 6 - 36 bulan dan bekerja	50 sampel	Total sampling	Bivariat (chi square)	RS wilayah Tangerang Selatan
5	Indanah & Supardi (2019)	Ibu bekerja di RSUD RAA Soewondo Pati yang memiliki bayi usia 6-12 bulan	73 sampel	Simple random sampling	Univariat dan bivariat	RSUD RAA Soewondo Pati

Hasil analisis yang telah dilakukan pada kelima artikel, didapatkan populasi yaitu ibu bekerja yang memiliki bayi > 6 bulan. Namun, terdapat perbedaan pada artikel Mustikawati (2018) yang menggunakan populasi perawat, dimana perawat termasuk tenaga kesehatan. Pada artikel Indanah (2019) tidak dicantumkan populasi secara jelas, namun dijelaskan bahwa karakteristik responden terdiri dari orangtua yang bekerja dibidang kesehatan maupun non kesehatan. Sampel yang diambil dari kelima artikel memiliki jumlah yang berbeda-beda. Untuk teknik samplingnya, menggunakan teknik *total sampling*, dan *simple random sampling*. Pada artikel Setianingrum (2018), Mustikawati (2018) dan Rahayu (2014) menggunakan teknik sampling *total sampling*. Pada artikel Marwiyah (2020) dan Indanah (2019) menggunakan teknik sampling *simple random sampling*. Ada persamaan dan perbedaan uji statistik pada kelima artikel yang telah dianalisis. Analisis univariat dan bivariat digunakan pada artikel Setianingrum (2018), Marwiyah (2020), Indanah (2019) dan Rahayu (2013). Sedangkan artikel Mustikawati (2018) hanya menggunakan analisis bivariat saja.

### 3.2 Analisis Hubungan Bivariat

Berikut hasil analisis metodologi penelitian meliputi Nama penulis, variabel bebas, ASI eksklusif, dan *p value*.

Tabel 2 Hasil Analisis Hubungan					
No	Nama Penulis	Variabel Bebas	ASI Eksklusif		P-Value
			ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif	
1.	Setianingrum dkk (2018)	<b>Dukungan keluarga</b> Mendukung Tidak mendukung	17 (38,6) 4 (9,1)	6 (13,6) 17 (38,6)	P = 0,000
2.	Marwiyah Titi (2020)	<b>&amp; Dukungan keluarga</b>			

		Mendukung	11 (45,8)	13 (54,2)	P = 0,014
		Tidak mendukung	3 (11,1)	24 (88,9)	
3.	Rahayu & Nelly (2014)	<b>Dukungan keluarga</b>			
		Mendukung	11 (64,7)	6 (35,3)	P = 0,069
		Tidak mendukung	1 (16,7)	5 (83,3)	
4.	Mustikawati & Aprilia (2018)	<b>Dukungan keluarga</b>			
		Mendukung	21 (70,0)	9 (30,0)	P = 0,153
		Tidak mendukung	10 (50,0)	10 (50,0)	
5.	Indanah & Supardi (2019)	<b>Dukungan keluarga</b>			
		Mendukung	34 (81)	8 (19)	0,000
		Tidak mendukung	11 (35,5)	20 (64,5)	

Analisis yang telah dilakukan pada kelima artikel dengan variabel bebas dukungan keluarga. Pada artikel Setianingrum (2018), Marwiyah (2020) dan Indanah (2019), menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, yang artinya ibu yang mendapatkan dukungan keluarga memiliki peluang lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif daripada ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga. Pada artikel Mustikawati (2018) dan Rahayu (2014), menunjukkan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, yang artinya dukungan keluarga tidak mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hal ini dibuktikan dengan hasil *p value* yang telah dicantumkan disetiap artikel. Artikel Setianingrum (2018) dan Indanah (2019) menunjukkan *p value* sebesar 0,000, artikel Marwiyah (2020) menunjukkan *p value* sebesar 0,014, artikel Rahayu (2014) menunjukkan *p value* sebesar 0,069 dan artikel Mustikawati (2018) menunjukan *p value* sebesar 0,153.

### 3.3 Kajian Literatur Pada Metode Penelitian

*United Nation Childrens Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan bahwa pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif diberikan pada bayi baru lahir hingga bayi berumur 6 bulan. Hasil analisis kelima artikel menggunakan populasi ibu bekerja yang mempunyai bayi. Tiap bayi memiliki usi yang berbeda-beda. Hanya pada artikel Setianingrum (2018) dan Indanah (2019) yang memiliki persamaan usia bayi yaitu 6 bulan-1 tahun. Namun pada kelima artikel tersebut usia bayi >6 bulan. Sehingga, populasi tersebut bisa dikatakan sesuai karena dengan menilai ibu yang memiliki bayi usia >6 bulan, artinya sudah bisa dinilai pemberian ASI secara eksklusif atau tidak.

Teknik sampling yang digunakan dari kelima artikel menggunakan teknik *total sampling* dan *simple random sampling*. Pada artikel Setianingrum (2018) dan Rahayu (2014) menggunakan teknik *total sampling* yaitu sampel yang mewakili jumlah dari populasi, biasanya digunakan apabila jumlah populasinya relatif kecil (Suryani, 2016). Sedangkan pada artikel Marwiyah (2020), Indanah (2019) dan Mustikawati (2018) menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Teknik *simple random sampling* memiliki kelebihan yaitu rumus yang digunakan relatif mudah, tidak membutuhkan informasi tambahan pada kerangka sampel, mudah diterapkan untuk populasi kecil. Sedangkan untuk kekurangannya, teknik ini akan mahal apabila sampel yang diambil tersebar secara geografis.

Sampel yang telah ditentukan dari setiap artikel memiliki jumlah yang berbeda-beda. Dari kelima artikel, hanya ada satu yang memiliki jumlah sampel <50, yaitu pada artikel Setianingrum (2018) dengan jumlah 44 sampel. Di dalam artikel tidak dijelaskan alasan menggunakan sampel sebanyak 44 sampel, namun dijelaskan cara pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dikarenakan populasi yang terbatas. Sehingga, responden yang diambil hanya

dipilih sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti yang berjumlah sebanyak 44 sampel.

### **3.4 Kajian Literatur terhadap Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Hasil analisis kelima artikel menunjukkan adanya perbedaan dari masing-masing artikel. Pada artikel Setianingrum (2018), Marwiyah (2020) dan Indanah (2019) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifiati (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga sangat penting bagi ibu yang menyusui, karena apabila keluarga memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif, maka hal tersebut akan meningkatkan keyakinan ibu. Sehingga ibu dapat termotivasi dan memiliki semangat yang tinggi untuk memberikan ASI eksklusif. Indanah (2019), menyatakan bahwa dukungan keluarga yang terutama suami dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu untuk memberikan ASI eksklusif, yang dapat diberikan berupa bantuan, saran, kehadiran, dukungan dan hal lain agar ibu dapat memberikan ASI eksklusif. Marwiyah (2020) menyatakan bahwa dukungan keluarga yang dimaksud terdiri dari suami, dan kakek nenek juga berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Pada artikel Setianingrum (2018) keluarga yang dimaksud untuk memberikan dukungan kepada ibu yaitu keluarga secara keseluruhan, baik dari suami, kakek, nenek dan kerabat terdekat. Mustikawati (2018) menyatakan meskipun dukungan keluarga sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif, belum tentu pemberian ASI eksklusif dapat dilakukan oleh ibu, hal ini bisa dikarenakan ASI yang sedikit, masalah sosial budaya, bayi yang rewel atau bingung puting serta masalah kesehatan ibu dan bayi. Faktor penghambat lain yaitu kurangnya kepercayaan diri pada ibu bahwa ASI cukup untuk bayinya, langkah ibu yang

terburu-buru memberikan makanan atau susu formula sebelum ASI keluar, dan banyak ibu yang kembali bekerja setelah cuti kehamilan yang menyebabkan penggunaan susu botol atau susu formula secara dini yang dapat menggantikan kedudukan ASI. Kondisi tersebut sangat memprihatinkan mengingat pentingnya ASI eksklusif bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi (Sartono dan Utaminigrum, 2012).

Menurut Prasetyono (2012) dukungan keluarga berpengaruh kuat terhadap proses pemberian ASI eksklusif khususnya pada ibu bekerja. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan ibu. Keluarga juga perlu mengetahui informasi tentang ASI eksklusif dan cara memberikan ASI eksklusif pada ibu bekerja. Sehingga keluarga dapat menyakinkan ibu dan membuat ibu tidak merasa sendiri dalam merawat bayi. Dukungan keluarga juga sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk memberikan ASI eksklusif pada ibu bekerja.

Pengetahuan ibu dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif, ibu yang mempunyai pengetahuan tentang ASI eksklusif mempunyai peluang yang lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif. Pada artikel Indanah (2019), menunjukkan adanya hubungan antara beban kerja dengan pemberian ASI eksklusif oleh ibu bekerja. Pada kelompok ibu yang memiliki beban kerja yang tinggi sebagian besar memberikan ASI eksklusif. Sedangkan kelompok ibu yang memiliki beban kerja yang rendah sebagian besar tidak memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan karakteristik responden yang ada dalam penelitian tersebut, sebagian besar bekerja dengan latar belakang pendidikan bidang kesehatan. Meskipun memiliki beban kerja yang tinggi, namun faktor pengetahuan tentang ASI eksklusif mendorong ibu bekerja dengan latar belakang pendidikan kesehatan lebih siap dalam memberikan ASI eksklusif di bandingkan ibu bekerja tanpa latar belakang kesehatan. Keluarga dapat memberikan dukungan kepada ibu bekerja untuk selalu memberikan

motivasi, informasi tentang pentingnya ASI eksklusif, tidak memberikan susu formula dan membantu ibu untuk memberikan ASI perah pada bayi.

Hasil analisis artikel yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif terdapat pada artikel Mustikawati (2018) dan Rahayu (2014). Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sariati (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga tidak signifikan. Hal tersebut dapat dikarenakan tingginya kemauan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya sehingga ibu yang didukung secara baik oleh keluarga sama-sama mempunyai kesempatan untuk memberikan ASI secara eksklusif. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tingginya motivasi ibu dan kepercayaan ibu yang kuat untuk memberikan ASI eksklusif. Dengan demikian usaha ibu untuk memberikan ASI eksklusif tidak akan sia-sia (Marwiyah, 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja yaitu dukungan dari atasan. Penelitian Marwiyah (2020) menunjukkan bahwa Ibu yang mendapat dukungan dari atasan cenderung lebih banyak yang memberikan ASI eksklusif daripada yang kurang mendapat dukungan dari atasan langsung. Sebagian besar responden mengakui bahwa atasan di tempat kerja kurang mendukung tentang ASI eksklusif dan tidak memberikan waktu khusus untuk untuk memerah ASI eksklusif.

#### **4. PENUTUP**

Dengan hasil yang telah dibahas mengenai hubungan dukungan keluarga pada ibu bekerja dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dukungan keluarga didapatkan dari suami, kakek, nenek maupun kerabat terdekat yang dapat diberikan berupa motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu, saran dan kehadiran. Hasil kajian literatur dari lima artikel terdapat tiga artikel yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan

antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga sangat penting bagi ibu yang menyusui, karena apabila keluarga memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif, maka hal tersebut akan meningkatkan keyakinan ibu. Sehingga ibu dapat termotivasi dan memiliki semangat yang tinggi untuk memberikan ASI eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifiati, N. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. *IKAKESMADA*, 129-135
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Fikawati, S & Ahmad Syafiq. 2009. Penyebab Keberhasilan & Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 4, No. 3
- Friedman. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga; Riset, Teori, dan Praktek*. Jakarta : EGC
- Indanah., & Supardi. (2019). ASI Eksklusif dan Ibu Bekerja. University Research Colloqium 2019 Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Kemenkes RI. (2017). *Data dan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kumalasari, S. Y., & Sabrina, F. (2015). Faktor - Faktor yang berhubungan dengan pemberian Makanan Pendamping ASI Dini. *Jurnal Penelitian Keperawatan Universitas Riau*, Vol. 2, No. 1
- Martini, Ni Ketut., Astuti, Ni Putu Widya. (2017). Faktor-faktor Pendorong Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif Di UPT Puskesmas II Denpasar Barat. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, vol.1 no.1
- Marwiyah, N., & Titi, K. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Kelurahan Cipare Kota Serang. *Faletehan Health Journal Vol.7 No.1*.
- Murti, A. M. (2016). Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"*, Vol. 07, No. 02
- Mustikawati., & Aprilia, J. (2018). Peran Motivasi dan Minat Dalam Perilaku



Pemberian ASI Eksklusif Tenaga Keperawatan Tangerang Selatan. *JNH Vol. 2 No. 1.*

Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Pemerintah Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif*. Lembaran Negara RI Tahun 2012, No.58. sekretariat Negara. Jakarta

Prasetyono, D.S. (2012). *ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik dan Kemanfaatannya*. Diva Press. Yogyakarta.

Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2010). *Kopita Selektasi ASI dan Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medica

Rahayu, S., & Nelly, A. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan Pemberian ASI Eksklusif Pada Karyawan UNSIKA Tahun 2013. *Jurnal Ilmiah Solusi Vol. 1 No. 1.*

Roesli, U (2000). *Mengenal ASI Eksklusif*. Cetakan ke-1. Jakarta: Trubus Agriwidya.

Roesli, U. (2009). *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Cetakan ke-4. Jakarta: Pustaka Bunda

Sariati, Y., Vera, Y.P., Putri, K., & Mustarina. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan ASI Eksklusif 6 Bulan Pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Journal of Issues in Midwifery Vol. 1 No. 1.*

Sartono A. dan Utaminingrum H. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu, Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami dengan Praktek Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Muktiharjo Kidul Kecamatan Telogosari Kota Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang Vol. 1 No. 1.*

Schrag, A., & Schmidt-tieszen, A. (2014). Social support networks of single young mothers. *Journal Child Adolescent Social Work, 31, 315–327.*

Setianingrum, D.R., Yuni,P.W., & Istioningsih. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Pada Ibu Bekerja. *Jurnal Keperawatan Vol. 10 No. 3.*

Setianingsih, S. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta. Gosyen Publishing

Tucker, C. M., Wilson, E. K., & Samandari, G. (2011). Infant feeding experiences among teen mothers in North Carolina : Findings from a mixed- methods study. *International Breastfeeding Journal Vol.6 No.1*

Wahyuningsih, Dyan & Machmudah. (2013). Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, Vol. 1, No. 2